



Heroe Minta Perhatian Lebih Pada Anak-Anak

● Taman Pintar Simulasikan Protokol Baru Untuk Pengunjung

YOGYA, TRIBUN - Taman Pintar Yogyakarta melakukan simulasi pengunjung dengan protokol baru, Kamis (25/6). Setiap pengunjung yang datang, pengunjung akan langsung dicek suhu oleh petugas. Setelah itu pengunjung diminta untuk mencuci tangan.

Pengunjung tidak perlu memegang kran air, sebab ada tuas injak di sisi kanan bawah tempat cuci tangan. Pengunjung juga tidak perlu memencet tempat sabun, sebab sabun akan keluar secara otomatis jika tangan berada di bawah tempat sabun.

Kepala Bidang Taman Pintar Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Afia

SIMULASI PENGUNJUNG - Pengunjung mengantri di tempat yang sudah ditentukan saat simulasi pembukaan dengan menerapkan protokol kesehatan di Taman Pintar, Kota Yogyakarta, Kamis (25/6).

Heroe Minta Perhatian Lebih

● Sambungan Hal 9

Rosdiana, mengatakan ada beberapa protokol baru yang diterapkan, terutama pembatasan jumlah pengunjung. Sebab ada pembatasan pengunjung setiap cek poin.

"Ada enam cek poin. Misalnya ada satu keluarga terdiri dari 5 orang, ya kami biarkan masuk dulu. Yang lain menunggu. Kalau sudah berada di cek poin selanjutnya, pengunjung lain boleh masuk. Kalau misal pengunjung terlalu lama di satu zona, ada pemandu yang akan mengarahkan agar melanjutkan perjalanan," katanya kepada wartawan, Kamis (25/6).

"Kalau rombongan, kami batasi juga. Misal rombongan 300, kami bagi kelompok dulu, maksimal 30 orang. Misalnya rombongan selanjutnya kok keluarga, ya tetap tidak boleh masuk. Harus menunggu sampai ke cek poin selanjutnya," sambungnya.

Selain pembatasan pengunjung, pihaknya juga menempatkan banyak *hand sanitizer*, terutama di dekat alat peraga. Dengan harapan, pengunjung yang menyentuh alat peraga langsung memakai *hand sanitizer*.

Pihaknya juga menempatkan pemandu di beberapa titik. Tujuannya adalah memastikan pengunjung mentaati protokol kesehatan yang diterapkan. Tidak hanya berlaku untuk pengunjung, karyawan di Taman Pintar juga wajib mentaati protokol kesehatan, seperti menggunakan masker dan *face shield*.

"Setiap pagi kami ajak untuk senam dulu, kemudian cek suhu tubuh. Kalau suhu tubuh di atas 37,5 Celcius, ya kita minta untuk istirahat. Karyawan yang pergi ke luar kota juga kita minta untuk melapor," terangnya.

Dalam simulasi tersebut, hadir pula Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi. Ia mengungkapkan simulasi memang perlu diperlukan. Tujuannya untuk melihat apakah protokol Covid-19 sudah dijalankan, terutama di tempat umum.

"Masker, jaga jarak, cuci tangan, alur keluar masuk, selalu bersihkan barang yang disentuh, itu wajib. Tetapi harus disesuaikan dengan karakter tempatnya. Kami harus pastikan aman untuk orang datang," ungkapnya.

Perhatian lebih

Untuk Taman Pintar, pihaknya meminta ada perhatian lebih. Sebab, Taman Pintar merupakan destinasi yang kebanyakan didatangi oleh anak-anak. "Karakter anak kan agresif, dinamis. Kalau sudah masuk ya seneng saja main-main, dia kan tidak tahu bahaya atau tidak. Ini harus jadi perhatian," sambungnya.

Terkait rencana uji coba terbatas, pihaknya masih belum bisa menentukan. Sebab yang menjadi pedoman adalah perkembangan kasus di Yogyakarta. "Ya sementara dari Jogja untuk Jogja dulu, biar warga Jogja dan sekitarnya dulu yang bisa datang. Kami masih bahas protokol antar daerah, kami juga lihat perkembangan kasusnya," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005